BAB III
STRATEGI PERANCANGAN

III.1. Strategi Peracangan

Strategi perancangan terdiri dari dua kata yaitu strategi dan perancang, yang masing – masing memiliki pengertian tersendiri. Strategi adalah cara yang ditetapkan untuk mencapai sebuah tujuan. Sedangkan perancangan adalah suatu aktivitas pembuatan usulan – usulan yang merubah sesuatu yang telah ada menjadi sesuatu yang lebih baik. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi perancangan adalah cara yang ditetapkan untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik demi mencapai tujuan tertentu dengan mengupayakan langkah-langkah yang detail dari awal perancangan hingga dapat diterima menjadi sebuah karya atau hasil yang nyata di tengah masyarakat. Langkah ini merupakan upaya menelaah lebih lanjut setiap proses yang akan dilakukan hingga dapat mendapat hasil yang menjadi cerminan atau tolak ukur keberhasilan karya tersebut.

Srikandi memiliki nilai – nilai yang dapat menjadi contoh bagi wanita seperti
Bertanggung jawab, Srikandi menunjukan tanggung jawabnya sebagai wanita dalam berumah tangga maupun dalam bermasyarakat, tidak hanya bertanggung jawab melindungi keluarganya dan kerajaannya, Srikandi bahkan bertanggung jawab melindung orang banyak bahkan melindungi istri – istri dari Arjuna. Sikap bertanggung jawab yang dilakukan oleh Srikandi dapat menjadi contoh bagi wanita saat ini, dimana sebagai wanita harus memiliki tanggung jawab membantu orang lain. Seperti Srikandi tokoh masyarakat yang mencerminkan nilai bertanggung jawab ialah Anne Nurfarina, ia memiliki rasa bertanggung jawab untuk dapat membantu para penyandang disabilitas mental maupun fisik untuk melakukan terapi dengan seni.

Selain nilai bertanggung jawab, Srikandi memiliki nilai lain seperti keterampilan, Srikandi menunjukan keterampilannya menggunakan panah yang kemudian dipercayai mampu memimpin sebagai panglima perang Barathayudha. Nilai

ketokohan Srikandi ini cerminkan oleh salah satu penari kontemporer bernama Ine Arini, yang dimana ia konsisten dalam menekuni keterampilannya sebagai penari topeng maupun tarian kontemporer lainnya. Sebagai wanita ia menunjukan bahwa wanita mampu dan harus memiliki keterampilan sehingga dapat mencapai hasil yang terbaik.

Srikandi memiliki nilai kepemimpinan dimana pada saat perang Baratayudha ia ditunjuk menjadi panglima perang, memimpin banyak pasukan, melaju dengan jiwa pemimpin menuju garis terdepan melawan resi terkuat Bisma. Srikandi menunjukan bahwa tidak hanya harus selalu pria yang memimpin, bahwa ada beberapa hal yang dirasa wanita mampu untuk menjadi seorang pemimpin. Hal tersebut dicerminkan oleh Ken Atik Djatmiko sebagai pendiri Yayasan Batik Jawa Barat, menjadi seorang pemimpin wanita yang mampu mengangkat batik hingga ke mancanegara.

Nilai Keberanian pada tokoh Srikandi ditunjukannya saat perang Baratayudha berlangsung dimana Srikandi merupakan satu – satunya wanita yang berada di garis depan saat perang berlangsung. Karena keberaniannya Srikandi mampu membunuh Bisma yang terkenal sangat sakti, kemudian kemenangan diraihnya.
Hal tersebut dicerminkan oleh salah satu tokoh yang memiliki nilai keberanian layaknya Srikandi yaitu Ully Sigar Rusady. Sebagai pecinta alam yang memiliki keinginan untuk merawat alam ini, ia dengan berani menyuarakan hal – hal yang dianggap dapat merusak keadaan alam ini, karena keberaniannya pula yang menjadikannya sebagai duta lingkungan hidup.

III.1.1. Tujuan Komunikasi

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat tentang nilai – nilai yang terkandung pada tokoh Srikandi adalah mengenai masyarakat khususnya wanita saat ini hanya mengenal satu sifat dari sekian banyak sifat yang dimiliki oleh Srikandi. Media informasi adalah alat untuk mengumpulkan dan menyusun kembali

sebuah informasi sehingga menjadi bahan yang bermanfaat untuk penerima informasi. Maka dari itu media informasi memiliki tujuan :

- Menyampaikan informasi kepada masyarakat terutama wanita, mengenai nilai – nilai yang terkandung pada tokoh Srikandi yaitu Keterampilan, Kepemimpinan, Bertanggung Jawab, Keberanian, dan Ketangguhan.

III.1.2. Pendekatan Komunikasi

a. Visual

Pendekatan komunikasi secara visual yang dilakukan dalam perancangan media informasi "nilai – nilai yang terkandung dalam sifat tokoh Srikandi" dengan menggunakan visual fotografi dalam bentuk foto hitam putih yang diaplikasikan pada sebuah buku informasi. Menggunakan gaya yang lebih informatif dan modern diharapkan dapat membuka wawasan serta merubah pandangan masyarakat terhadap wanita khususnya dapat menginspirasi bagi para kaum wanita.

b. Verbal

Strategi secara verbal yang bersifat persuasif dilakukan dengan cara membuat judul dengan kata – kata "Bingkai Wajah Srikandi", hal ini dilakukan untuk menarik minat target audience. Strategi komunikasi secara verbal menggunakan bahasa Indonesia yang baku, sederhana, dan mudah dimengerti oleh masyarakat. Penggunaan ilustrasi berupa fotografi, serta bentuk huruf disesuaikan dengan segmentasi dari buku tersebut.

Pendekatan komunikasi seacara verbal dilakukan berupa beberapa teks penjelasan, untuk melengkapi visual atau foto, memaparkan keterangan singkat mengenai informasi dari visual fotografi. Bahasa yang digunakan ialah bahasa Indonesia baku, sederhana, dan mudah dimengerti.

III.1.3. Materi Pesan

Materi pesan yang akan ditunjukan dalam media informasi ini ialah nilai nilai kehidupan yang bertujuan sebagai bahan pembelajaranbagi pembaca khususnya wanita akan, kepemimpinan, keberanian, ketangguhan, bertanggung jawab, keterampilan, dan kedisiplinan yang merupakan sifat – sifat dari tokoh Srikandi.

III.1.4. Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang akan digunakan dalam media informasi buku fotografi ini menggunakan bahasa Indonesia yang baku sehingga dapat mudah dipahami oleh para pembacanya.

III.1.5. Sasaran Perancangan

- Gender : Wanita
- Usia : Dewasa muda 20 – 27 tahun
- Pekerjaan : Wanita karir dan Ibu rumah tangga
- Status sosial dan ekonomi : Menengah keatas
- Pendidikan : Sarjana

III.1.6. Strategi Kreatif

Kreatif menurut Conny R Semiawan (2009) ialah "modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru" (h.44). dengan kata lain, terdapat dua konsep lama yang dikombinasikan menjadi suatu konsep baru.

Melihat fenomena wanita saat ini dapat dikatakan bahwa wanita khususnya wanita muda butuh beberapa sosok wanita - wanita inspiratif yang dapat membangun kepercayaan diri, serta memberikan motivasi. Maka sangat perlu beberapa tokoh wanita dari masyarakat yang bisa menjadi inspirasi bagi kaum wanita yang lainnya, yang dimana tokoh wanita yang akan diangkat ini memiliki

beberapa kesamaan sifat dari Srikandi yaitu, kedisplinan, bertanggung jawab, keberanian, keterampilan, ketangguhan, dan kepemimpinan.

Langkah awal yang dilakukan untuk memberikan informasi mengenai tokoh wanita dari masyarakat yang memiliki beberapa kesamaan sifat dengan Srikandi ini dengan melakukan pencarian para tokoh wanita itu sendiri. Setelah menemukan beberapa tokoh wanita yang dapat menginspirasi barulah proses perancangan media informasi yang berupa buku fotografi.

Strategi kreatif yang dibuat terdiri dari dua tahapan yaitu,

- Tahap menarik perhatian (*Stoping power*)

  Pada tahap ini, strategi kreatif yang dilakukan ialah dengan cara membuat layout cover yang menarik perhatian dan memberikan judul buku yang bersifat persuasif atau ajakan untuk menarik perhatian, maka dari itu judul buku fotografi mengenai nilai – nilai yang terkandung dalam sifat Srikandi ialah “Bingkai Wajah Srikandi”.

- Tahap informasi

  Kemudian dalam memberikan informasi pada isi buku menggunakan visual fotografi, dengan memberikan tampilan para tokoh pada setiap gambar nya, menggunakan tone hitam putih agar memberikan kesan mendalam pada setiap foto yang diambil. Kemudian pada setiap foto – foto yang ditampilkan disisipkan kata – kata yang dapat menginspirasi, juga prolog mengenai profil tokoh wanita yang di angkat dalam foto.

Dari penjelasan diatas berdasarkan pendekatan komunikasi yang dilakukan , maka media informasi mengenai “nilai – nilai yang terkandung dalam sifat tokoh Srikandi” ialah buku, dengan memiliki ciri khusus yang memberikan identitas secara visual , yaitu memiliki tampilan yang menarik untuk dapat dipelajari dan dinikmati oleh masyarakat khususnya wanita, yang tidak hanya menyajikan informasi tetapi terdapat nilai – nilai yang dapat diambil. Dengan memberikan tampilan visual hitam putih dalam fotografi agar memperdalam karakter yang akan ditunjukan, sehingga menunujukan sisi kehidupan yang dalam namun memiliki sifat kehangatan tersendiri bagi yang menikmatinya.

III.1.7. Strategi media

Untuk menyampaikan isi pesan yang informatif dan tepat sasaran maka perlu mempertimbangkan strategi komunikasi yang tepat, maka dipilih media informasi yang utama adalah media buku fotografi.

a) Media utama

Media utama yang akan dipakai adalah buku. Selain itu media buku lebih efektif karena tidak membutuhkan media lain sebagai perantara, dan buku merupakan gudang ilmu yang dikenal oleh masyarakat luas dari berbagai kalangan. Pengemasan informasi tidak hanya menggunakan satu media saja, ada media pendukung yang menjadi pelengkap untuk meperkenalkan kepada masyarakat khususnya wanita.

b) Media pendukung

media pendukung yang digunakan bertujuan untuk membantu menyampaikan pesan dan informasi mengenai keberadaan buku ditempat – tempat strategis yang biasa dikunjungi oleh para target dan, fasilitas publik yang dirasa berkaitan dengan target. Selain itu media pendukung merupakan suatu media tambahan atau media promosi dari perindustrian buku yang berfungsi seagai rangsangan komunikasi untuk membeli buku ini. Media pendukung yang digunakan adalah,

- Poster

  Poster merupakan karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar. Media poster dipilih karena media ini berpotensi terbaca oleh setiap orang yang melewati daerah penempelan poster tersebut. Daerah penempelan meliputi papan pengumuman kampus, perpustakaan, dan toko buku. Alas an lain pemilihan media poster adalah karena harganya yang cukup terjangkau serta poster memiliki kelebihan sangat informatif karena bias membuat berbagai informasi singkat dan jelas.

- Flyer

  Merupakan media cetak yang digunakan untuk mengingatkan target audiens maupun masyarakat luas secara personal, Karena dibagikan langsung kepada perorangan

- Kaos

Merupakan media cetak sablon yang digunakan untuk mengingatkan kepada masyarakat mengenai kekuatan Srikandi dan tokoh wanita lainnya. Serta menyadarkan masyarakat khususnya wanita bahwa wanita mampu melakukan hal – hal seperti Srikandi. Kaos akan diberikan sebagai hadiah pada launching buku.

- Pembatas buku

Merupakan media pendukung yang disisipkan dalam buku sebagai hadia setiap pembeliannya.

- Wobbler

Merupakan media yang cukup menarik perhatian konsumen dan mengarahkan konsumen menuju media utama ketika dipasang pada rak toko buku.

- Tote bag

Tote bag merupakan media yang sangat efektif, menginformasikan kehadiran buku ini pada semua orang karena dipakai berjalan oleh orang yang memakainya.

- Stiker

Stiker atau kertas temple yang menjadi media pendukung lainnya yang berukuran kecil, dijadikan sebagai hadiah dalam buku, menginformasikan keberadaan buku tersebut di masyarakat.

- Mini x-banner

Mini x-banner diletakan di meja penjualan buku agar dapat menarik perhatian konsumen atau target audience.

III.1.8. Strategi Distribusi

Pendistribusian dilakukan disekitar Jawa Barat khususnya Bandung. Disebarkan ke tempat – tempat strategis seperti toko buku, perpustakaan, mall, kampus. Distribusi media informasi akan dilakukan mulai tanggal 06 April – 30 mei 2016. Bulan april hingga mei dipilih karena pada bulan april tepatnya 21 April terdapat hari Kartini sebagai salah satu tokoh wanita yang menginspirasi wanita

lainnya. selain itu pada tanggal 22 April memperingati hari buku sedunia yang ditetapkan oleh United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization, yang disingkat UNESCO. Penyebaran media akan dilakukan sesuai dengan perencanaan berikut ini.

No	**Media Promosi**	**Distribusi**
1	Buku	Media buku ini akan dipublikasikan di perpustakaan, toko buku, kampus, dan mall.
2	Poster	Media ini akan disebarkan diruang publik seperti kampus, toko buku, hingga perpustakaan.
3	Flyer	Media ini akan disebarkan diruang publik seperti kampus, toko buku, hingga perpustakaan.
4	Kaos	Media ini diberikan sebagai hadiah pada saat launching buku dilaksanakan.
5	Pembatas buku	Media ini menyatu dalam buku sebagai hadiah setiap pembeliannya.
6	Wobbler	Media ini di simpan pada rak buku atau pada titik buku berada saat penjualan.
7	Tote bag	Media ini disebarkan saat launching buku dilaksanakan
8	Stiker	Media ini terdapat didalam buku menjadi salah satu hadiah didalamnya.
9	Mini x-banner	Ditempatkan pada meja yang memajang buku – buku ini saat penjualan, agar menarik perhatian konsumen.

Tabel III.1. Tabel media

III.2. Konsep Visual

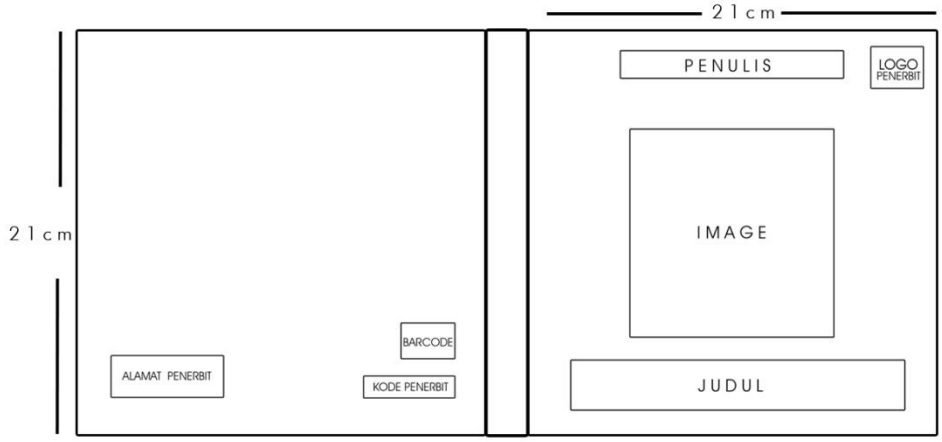
Konsep visual pada perancangan media informasi ini secara visual menggunakanteknik ilustrasi fotografi. Dengan gaya visual portrait, portrait adalah teknik dalam fotografi yang menampilkan ekspresi dan karakter manusia dalam kesehariannya. Karakter manusia yang berbeda – beda akan menawarkan *image* tersendiri dalam membuat foto portrait, dalam foto membuat foto portrait, fotografer harus dapat menangkap ekspresi objek yang mampu memberikan kesan emosional dan menciptakan karakter seseorang sehingga mudah dipahami. Dalam pengertian umum ilustrasi adalah sebuah visualisasi dari suatu tulisan. Ilustrasi dapat berupa sketsa, lukisan, vector, foto atau teknik seni rupa lainnya. Ilustrasi dibuat untuk menjelaskan informasi yang terkandung didalam teks. Dengan bantuan ilustrasi, diharapkan teks tersebut lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Teknik fotografi yang digunakan dalam pengambilan gambar ialah dengan menggunakan teknik portrait yang mengfokuskan pada bagian wajah. Pada cover buku menampilkan sosok Srikandi yang tangguh dan kuat secara keseluruhan badan. Pada bagian isi buku Bingkai Wajah Srikandi menampilkan beberapa tokoh yang mencerminkan nilai nilai yang dimiliki oleh Srikandi seperti Keterampilan, Kepemimpinan, Bertanggung jawab, Keberanian, dan Ketangguhan.

Buku ini secara khusus membahas secara mendalam beberapa tokoh dari masyarakat wanita khususnya Bandung yang dapat menginspirasi bagi wanita lain karena apa yang mereka lakukan dan buat tidak hanya untuk diri nya sendiri, masyarakat, juga kaum wanita. Ditampilkan dengan tampilan visual ilustrasi fotografi dengan pemaparan secara deskriptif.

III.2.1. Format desain

Format desain yang digunakan dalam buku fotografi “Bingkai Wajah Srikandi”menampilkan format desain yang modern. Buku berbentuk persegi dengan ukuran 21 x 21 cm.



Gambar III.1. format desain buku

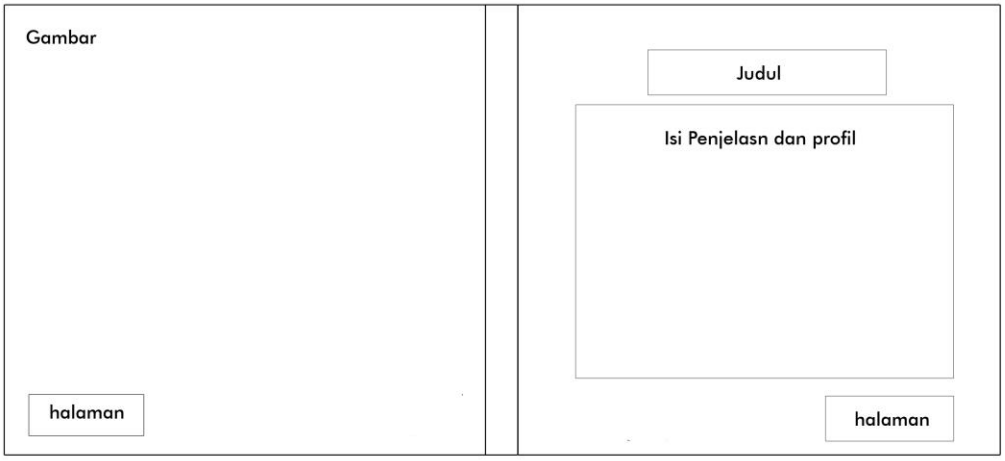


Gambar III.2. Visual cover buku

III.2.2. Tata Letak

Gaya visual modern yang digunakan dalam layout cenderung mengedepankan kesederhanaan dan keseimbangan kiri dan kanan serta bersifat universal. Dengan menggunakan arah baca pada umumnya, yaitu dari kiri ke kanan, selain itu juga

memberikan gerak mata zig zag memberikan kesan dinamis dan tidak kaku (Surianto Rustan, 2009).



Gambar III.3. Tata Letak isi buku



Gambar III.4. Visual isi buku

III.2.3. Ilustrasi

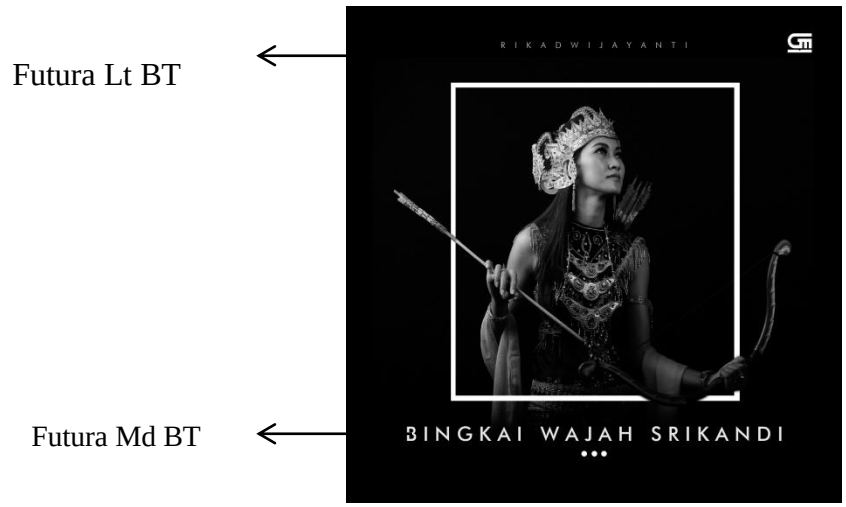
Ilustrasi yang digunakan menggunakan teknik fotografi portrait yang merupakan teknik fotografi dalam menampilkan sebuah ekspresi lebih dalam dan karakter manusia dalam keseharian, teknik fotografi portrait harus dapat menangkap

ekspresi objek yang mampu memberikan kesan emosional pada seseorang, sehingga dapat diterima para pembaca dengan baik.

Semua rangkaian foto menjelaskan dan memperlihatkan tokoh wanita inspiratif dari masyarakat Bandung. Fotografi dipilih agar dapat mudah dipahami oleh target.

III.2.4. Tipografi

Huruf dan layout didesain dengan memperhitungkan faktor *legibility* yaitu membahas kejelasan karakter satu – persatu, dan *readability* yaitu tingkat keterbacaan keseluruhan teks yang telah disusun dalam satu komposisi. Jenis tipografi yang digunakan adalah san serif dan serif.



Gambar III.5. Tipografi dan penempatannya

- Futura Md BT

Futura Md BT merupakan jenis huruf sans serif, karakter yang tegas dan kokoh, penggunaan huruf ini digunakan sebagai judul buku

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz234567890/<>,.

Contoh:

" BINGKAI WAJAH SRIKANDI "

- Futura Lt BT

Futura Lt BT merupakan jenis huruf sans serif, karakter yang muncul lebih halus, maka jenis huruf ini digunakan untuk setiap penjelasn tokoh dan nama penulis.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

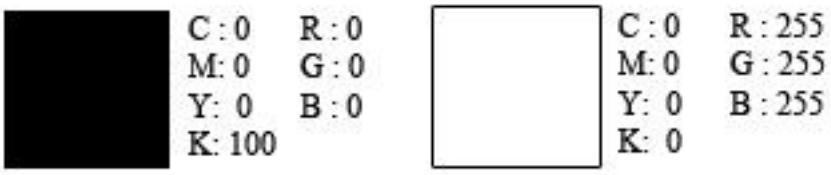
Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz234567890/<>,.

Contoh:

" BINGKAI WAJAH SRIKANDI "

III.2.5. Warna

Dalam desain grafis, warna bias berarti pantulan tertentu dari cahaya yang dipengaruhi oleh pigmen yang terdapat dipermukaan benda. Warna adalah suatu hal yang sangat berpengaruh secara psikologis seseorang. Menurut Surianto Rustan (2009) menentukan warna yang tepat merupakan proses yang penting dalam mendisain (hal. 72).



Gambar III.5. Warna yang digunakan media utama